

# SKRIPSI

## PENGARUH PERMINTAAN KREDIT PERBANKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA TAHUN 2006 – 2016

The Effect Of Demand For Bank Credit On Economic Growth In Indonesia  
In 2006 – 2016

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Administrasi Bisnis (S.AB) Pada Program Studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



OLEH

SAFRUDIN

NIM : 216120149

KOSENTRASI PERBANKAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2020

**HALAMAN PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

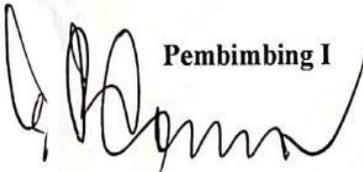
**PENGARUH PERMINTAAN KREDIT PERBANKAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA 2006-2016**

**OLEH :**  
**SAFRUDIN**  
**216120149**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 03 Februari 2020

**Menyetujui**

  
**Pembimbing I**

**Drs. H. Abdurraman, M.M**  
**NIDN.0806066801**

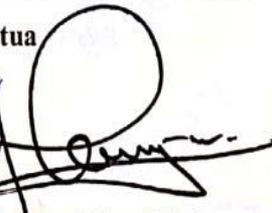
**Pembimbing II**



**Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE.,M.Ak**  
**NIDN. 0807058301**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Administrasi Bisnis**

  
**Ketua**  
  
**Lalu Hendra Manza, S.Sos. MM**  
**NIDN.0828108404**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PERMINTAAN KREDIT PERBANKAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA 2006 - 2016**

**OLEH:**

**SAFRUDIN**  
**216120149**

Telah Dipertahankan Di Depan Dosen Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis (S.AB). Di Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmusosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

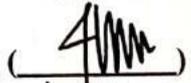
Mataram, 3 Februari 2020  
Tim Penguji

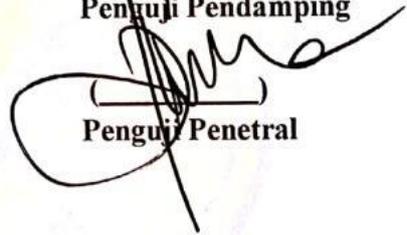
1. **Drs. H. Abdurrahman, M.M**  
NIDN. 0806066801

2. **Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE. M.Ak**  
NIDN. 0807058301

3. **Dedy Iswanto, S.T., M.M (PP)**  
NIDN. 0818087901

  
Penguji Utama

  
Penguji Pendamping

  
Penguji Penetral

Mengetahui:  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Dekan

  
**DrsH Muhammad Ali, M.Si**  
NIDN. 0806066801

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram :

Nama : Safrudin

Nim : 216120149

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Permintaan Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 2006-2016”** adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

**Mataram, Januari 2020**

**Penulis**



**Safrudin  
216120149**



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

## UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt\\_perpusummat@gmail.com](mailto:upt_perpusummat@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safrudin  
NIM : 2162049  
Tempat/Tgl Lahir : 04 April Daridunggu 04 April 1998  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp/Email : 0823 5091 1544  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Peruntukan Kredit Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2006 - 2016

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 12 Februari 2020

Penulis

METERAI  
TEMPEL

DE626AHF231347205

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

NIM. 2162049

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## RIWAYAT HIDUP



**Safrudin**, yang biasa dipanggil Saf, lahir di Doridungga Kecamatan Donggo Kabupaten Bima pada tanggal 04 April 1996. Penulis merupakan buah hati dari pasangan

Ayahanda Mukmin dan Ibunda Anuriah Penulis memulai pendidikan di SDN Inpres Doridungga pada tahun 2002 hingga tahun 2008, di tahun yang sama lalu melanjutkan pendidikan di Mts Al-Nur Doridungga dan tamat pada tahun 2011. Selanjutnya pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri I Donggo dan tamat pada tahun 2014. Melalui penerimaan mahasiswa jalur tes pada tahun 2016 penulis berhasil lulus seleksi dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Selain mengikuti proses perkuliahan, penulis juga pernah bergabung dalam berbagai organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Administrasi Bisnis (HIMABI) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), dan anggota BEM Fisipol Di tahun 2019. Universitas Muhammadiyah Mataram

## MOTTO

Mengakui kekurangan diri adalah tangga untuk mencapai cita-cita, dan berusaha untuk mengisi kekurangan tersebut adalah keberanian yang luar biasa.

(Hamka)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(Qs. Alam Nasyrah ayat 6-7)

Janganlah kemarahan melupakan kebaikan-kebaikan orang lain dan keridhaan (kecintaan) menyebabkan matamu buta dari melihat keburukan.

(Hasan Al-Banna)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada Allah SWT. Dan Rasul Muhammad SAW.
2. Kedua orang tua saya yang tercinta ayah dan ibuku tercinta. Terimakasih atas doa yang tiada henti-hentinya, support yang luar biasa, serta perjuangan yang tidak akan tergantikan oleh apapun.
3. Untuk saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Para dosen, terutama dosen pembimbing dan dosen penguji.
5. Organisasiku, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Himpunan Mahasiswa Administrasi Bisnis (HIMABI) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu.
7. Teman-teman kelas administrasi bisnis angkatan 2016.
8. Untuk orang-orang yang selalu memberi pertanyaan kapan wisudah.

Semoga Allah SWT. Selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.....aamiin aamiin aamiinyarabbalamin.

# **Pengaruh Permintaan Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 2006-2016**

Oleh :

Safrudin

Nim : 216120149

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh permintaan kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia 2006-2016. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data skunder berupa data time series, yang bersifat histori untuk semua variabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa studi dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan dari tahun 2006-2016 yang diperoleh dari website otoritas jasa keuangan (OJK) dan badan pusat statistik (BPS). Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis berupa uji signifikansi sumultan (uji f) serta uji signifikan parsial (uji t) dan uji determinasi (uji  $R^2$ ) menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS v. 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik secara keseluruhan, yang berarti bahwa data yang dihasilkan terdistribusi normal dan model regresi ini bebas dari gejala autokorelasi serta heteroskedastisitas dan multi kolineritas. Hasil uji signifikansi (uji f) menunjukkan kredit modal kerja dan kredit investasi memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan kredit investasi dan kredit modal kerja memiliki Pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata kunci : kredit modal kerja, kredit investasi dan pertumbuhan ekonomi

The Effect of Banking Credit Demand on Economic Growth in Indonesia  
2006-2016

by:

Safrudin

Nim: 216120149

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of demand for bank credit on economic growth in Indonesia 2006-2016. This research method is a quantitative method. This type of research is quantitative research using secondary data in the form of time series data, which is historical for all variables. The data collection technique used is the documentation study, by which data were collected in the form of annual financial reports that have been published by the company from 2006-2016. The data were obtained from the website of the financial services authority (OJK) and the central statistical agency (BPS). Data analysis techniques used include the classic assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing in the form of simultaneous significance tests (f test), partial significant tests (t test), and determination tests ( $R^2$  test) using software application SPSS version 20.

The results showed that the regression model of this study had fulfilled the overall classic assumption test. This means that the data generated are normally distributed and the regression model used is free from the symptoms of auto correlation as well as heteroscedasticity and multi-kolineritas. Significance test results (test f) show working capital loans and investment loans have a significant effect on economic growth. The results of the partial significance test (t test) show that investment credit and working capital credit have a significant influence on economic growth in Indonesia.

Keywords: working capital loans, investment loans and economic growth

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“Pengaruh Permintaan Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2006-2016 ”**. Penulis membuat proposal ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelas Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB). Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah.Mataram
- 2) Bapak Drs. Amil, MM. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMMat
- 3) Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos. MM.selaku Prodi Adm Bisnis Fisipol UMMat
- 4) Bapak Drs. Abdurrahman, MM. Selaku dosen pembimbing 1
- 5) Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE.M.Ak selaku sekretaris Prodi Adm Bisnis Fisipol UMMat, sekaligus dosen pembimbing ke 2
- 6) Bapak Dedy Iswanto, S.T, M.M. Selaku dosen penetral

- 7) Seluruh Dosen dan Staff Prodi Adm Bisnis Fisipol UMMat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada kami .
- 8) Semua pihak yang telah mendukung proposal ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan yang Maha Esa melimpahkan rahmat-Nya dan membalas semua amal kebaikan mereka. Saya menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman saya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan saya terima dengan senang hati.

Akhir kata, semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

**Mataram, 03 Februari 2020**  
**Penulis**

**Safrudin**  
**216120149**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 PENELITIAN TERDAHULU .....	9
2.2. Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2.2.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi .....	12
2.2.2 Faktor Pertumbuhan Ekonomi .....	15
2.2.3 Teori Permintaan Uang .....	15
2.2.4 Kredit .....	16
2.2.5 Kebijakan Moneter.....	17
2.2.6 Suku Bunga.....	19

2.3 Kerangka Konseptual .....	22
2.4.hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	24
3.2. Jenis Penelitian Dan Waktu Penelitian .....	24
3.3 Lokasi Penelitian.....	25
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	25
3.5 Variabel-variabel Penelitian.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7. Metode Analisis Data.....	27
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Gambaran Umum Pengkreditan di Indonesia .....	34
4.2 Variabel Penelitian.....	68
4.3 Analisis Data .....	72
4.4 Pembahasan.....	83
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
5.1 Kesimpulan .....	85
5.2 Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

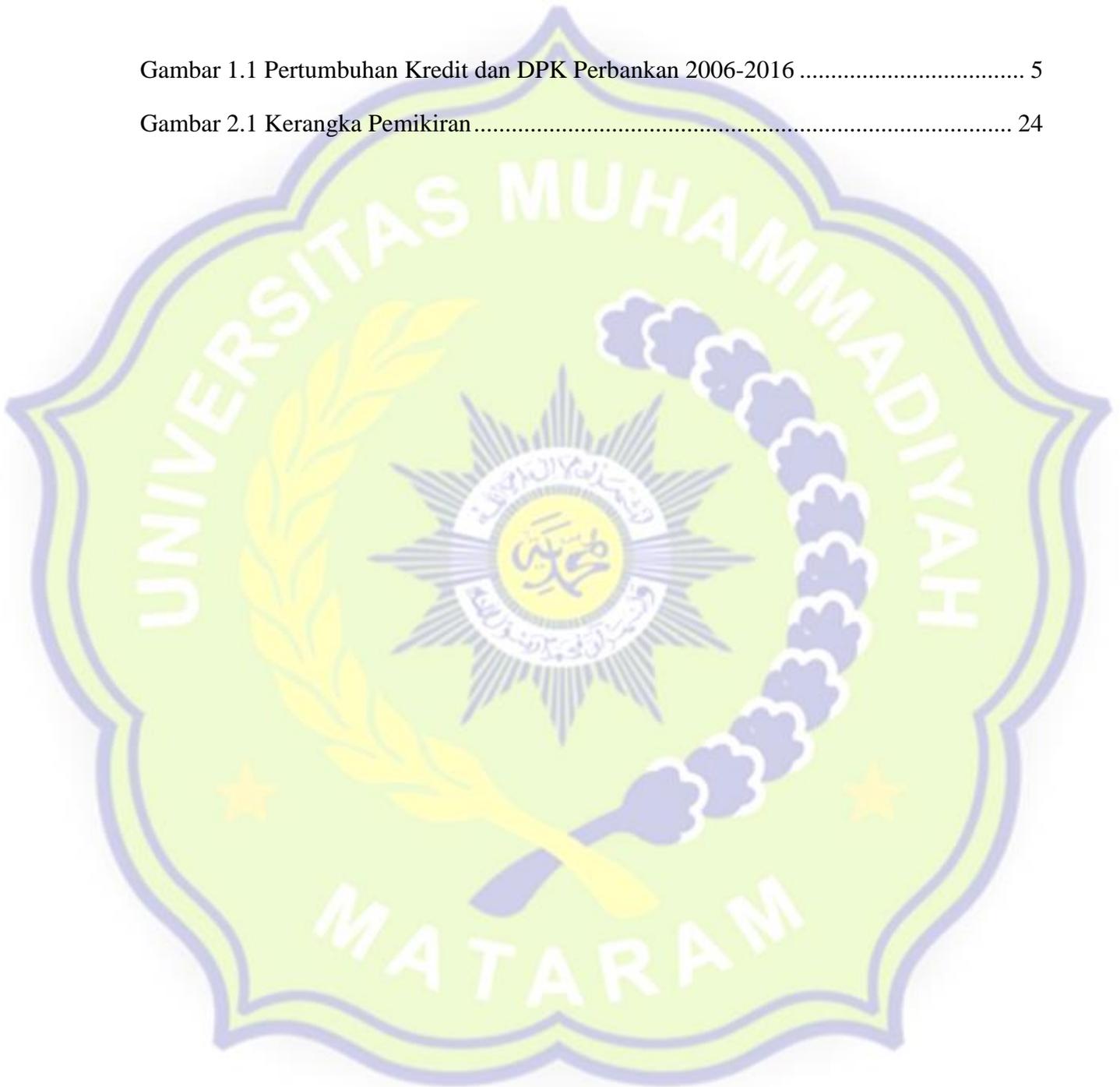
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 4.1 Data Pertumbuhan Ekonomi Indonsia .....	69
Tabel 4.2 Kredit Modal Kerja .....	70
Tabel 4.3 Kredit Investasi .....	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Scatterplot .....	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F).....	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T) .....	80
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ) .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Kredit dan DPK Perbankan 2006-2016 ..... 5

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran ..... 24



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat di artikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang di wujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka semakin cepat proses pertambahan output suatu sehingga prasppek perkembangan Negara semakin baik.

Menurut Prof. Simon Kuznets , pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas tersebut dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, intitusional dan ideologi terhadap berbagai keadaan yang ada.

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan kegiatan dalam perekonomian suatu Negara. Jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan positif, berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami peningkatan. Sedangkan apabila pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan negatif, berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami penurunan.

“Setiap negara selalu mengumpulkan data-data statistik yang berkenaan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi dan dengan harap menantikan munculnya angka-angka pertumbuhan yang diharapkan. Seperti diketahui berhasil atau tidaknya program-program pembangunan di negara-negara dunia ketiga termasuk Indonesia, sering dinilai berdasarkan tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi.

Tingginya tingkat krisis yang dialami diindikasikan akibat laju inflasi yang cukup tinggi. Sebagai dampak atas inflasi, terjadi penurunan tabungan, berkurangnya investasi, semakin banyak modal yang dilarikan ke luar negeri, serta terhambatnya pertumbuhan ekonomi”. Peningkatan kegiatan perekonomian harus didukung dari sisi pendanaan guna meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Salah satu sumber pendanaan yang dikenal dan dimanfaatkan menunjang perekonomian yaitu adanya sector perbankan.

Perbankan sebagai lembaga keuangan yang dianggap mampu mendukung pembangunan yang sedang digalakkan oleh pemerintah, yaitu dengan menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi maka bank dapat membantu sector riil dalam perekonomian untuk meningkatkan tingkat output sehingga dapat membantu meningkatkan pertumbuhan perekonomian, oleh karena itu kemajuan Perbankan pada suatu Negara dapat dijadikan sebagai ukuran bagi kemajuan Negara tersebut. Menurut Kasmir (2011), Semakin maju suatu Negara maka semakin besar pula peranan perbankan dalam perekonomian negara tersebut. Perbankan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi dikarenakan kegiatan perekonomian suatu Negara tidak pernah terlepas dari lalu lintas pembayaran,

disinilah bank memegang peranan yang strategis melalui fasilitas kredit yang diberikan sehingga dapat di katakan salah satu pusat perekonomian.

Dalam perbankan banyak jenis-jenis kredit yang disalurkan kepada masyarakat, diantaranya adalah kredit untuk pengadaan barang-barang modal yang disebut kredit investasi, kredit untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang disebut kredit modal kerja, kredit untuk membeli barang dan jasa untuk keperluan pribadi dan tidak untuk keperluan usaha yang disebut kredit konsumsi (Ismail, 2011).

Negara Indonesia sebagai Negara sedang berkembang, menyebabkan sumber dana utama dari kegiatan perekonomian adalah dari penyaluran kredit perbankan. Dampak kredit terhadap kesejahteraan masyarakat dalam memacu pertumbuhan ekonomi suatu Negara dipicu oleh meningkatnya aktifitas produksi yang didorong oleh kredit investasi dan kredit modal kerja yang akan mampu meningkatkan kapasitas perusahaan dalam meningkatkan produksi, dan dampak kredit terhadap pertumbuhan ekonomi juga dilihat dari peningkatan daya beli masyarakat yang didukung oleh kredit konsumsi. Apabila terjadi melambatnya penyaluran kredit perbankan maka bisa dikatakan sebagai salah satu penyebab penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

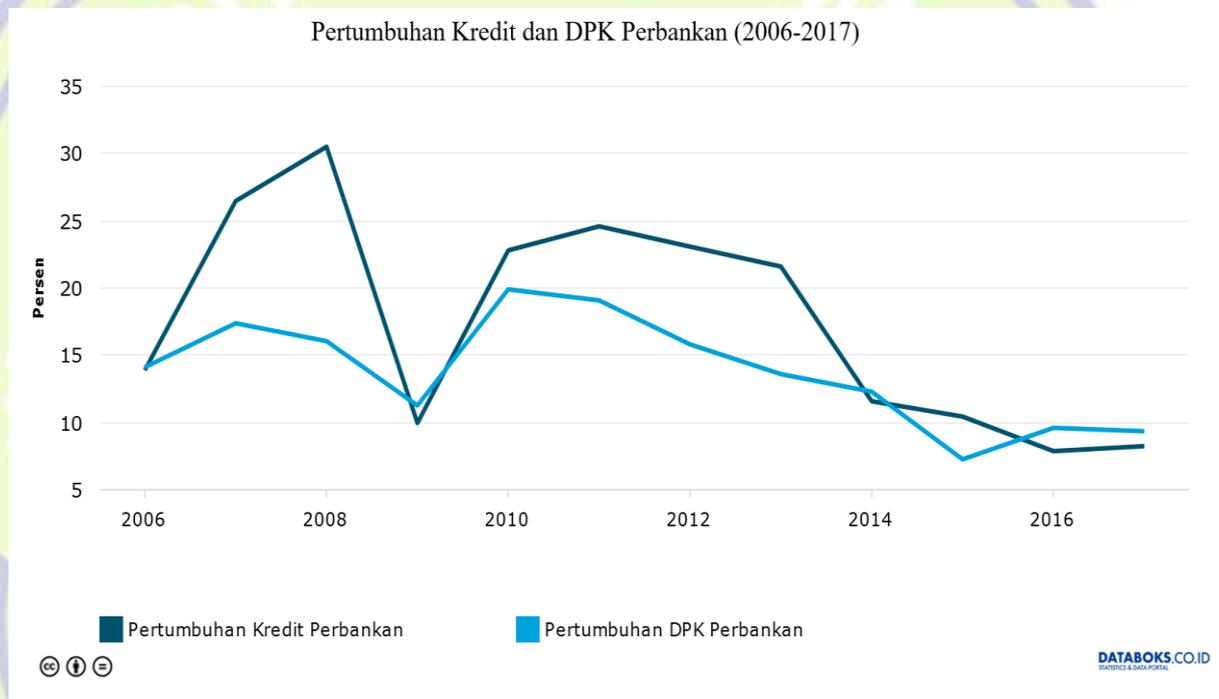
“Dalam analisis makro pengukuran dalam perekonomian suatu negara adalah Produk Domestik Bruto (PDB). PDB mengukur aliran pendapatan dan pengeluaran dalam perekonomian selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, nilai PDB yang

digunakan adalah PDB berdasarkan harga konstan (PDB riil) sehingga angka pertumbuhan yang dihasilkan merupakan pertumbuhan riil yang terjadi karena adanya tambahan produksi. Setiap negara selalu mengumpulkan data-data statistik yang berkenaan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi dan dengan harap menantikan munculnya angka-angka pertumbuhan yang diharapkan. Seperti diketahui berhasil atau tidaknya program-program pembangunan di negara-negara dunia ketiga termasuk Indonesia, sering dinilai berdasarkan tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi. Tingginya tingkat krisis yang dialami diindikasikan akibat laju inflasi yang cukup tinggi. Sebagai dampak atas inflasi, terjadi penurunan tabungan, berkurangnya investasi, semakin banyak modal yang dilarikan ke luar negeri, serta terhambatnya pertumbuhan ekonomi.

Fakta menyebutkan bahwa pada tahun 1998 pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat memprihatinkan yaitu mencapai -13,1 persen. Hal ini disebabkan karena krisis moneter dan krisis ekonomi yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 yang berlanjut menjadi krisis multidimensional.

Di tengah kelesuan perekonomian domestik, penyaluran kredit perbankan pada 2016 tetap tumbuh. Data Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa kredit perbankan tahun lalu tumbuh 8,24% menjadi Rp 4.737,97 triliun dari tahun sebelumnya hanya Rp 4.377,2 triliun. Pertumbuhan pembiayaan perbankan tahun lalu lebih besar dari tahun sebelumnya dan merupakan kenaikan yang pertama kalinya sejak 2012. Adapun penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun lalu tumbuh 9,35% menjadi Rp 5.289,2 triliun dari tahun sebelumnya. Jumlah tersebut terdiri dari Rp 2.354,7

triliun (44,52%) berupa simpanan berjangka, Rp 1.701,18 triliun (32,16%) dalam bentuk tabungan, dan Rp 1.233,34 triliun (23,32%) berupa giro. (Baca Databoks: Sejak 2012, Pertumbuhan Kredit Perbankan Melambat) Untuk rasio Pemenuhan Kecukupan Modal Minimum meningkat menjadi 23,18% dari tahun sebelumnya 22,93%. Sementara rasio margin bersih (Net Interest Margin/NIM) turun menjadi 5,32% dari sebelumnya 5,63%, demikian pula rasio kredit bermasalah (NonPerforming Loan/NPL) turun menjadi 2,59% dari sebelumnya 2,93%.



Kebijakan moneter pada dasarnya merupakan suatu kebijakan yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan internal (pertumbuhan ekonomi yang tinggi, stabilitas harga, pemerataan pembangunan) dan keseimbangan eksternal

(keseimbangan neraca pembayaran) serta tercapainya tujuan ekonomi makro, yakni menjaga stabilisasi dalam kegiatan perekonomian terganggu, maka kebijakan moneter dapat dipakai untuk memulihkan (tindakan stabilisasi).

Kebijakan moneter dengan menerapkan target inflasi yang diambil oleh pemerintah mencerminkan arah ke sistem pasar menjadi salah satu upaya dilakukan untuk mengatasi masalah pertumbuhan ekonomi. Kebijakan tersebut menjadikan orientasi pemerintah dalam mengelola perekonomian telah bergeser ke arah makin kecilnya peran pemerintah dan tujuan pembangunan bukan lagi semata-mata pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi lebih kepada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## **2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dari penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah permintaan kredit perbankan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
- 2) Apakah permintaan kredit modal kerja dan kredit investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama 10 tahun terakhir?

## **2.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Besar pengaruh permintaan kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
- 2) Besar pengaruh permintaan kredit modal kerja dan kredit investasi di Indonesia selama 10 tahun terakhir?

## 2.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

### 1) Manfaat Teoretis

- a) Manfaat teoretis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan teori schumpeter yang menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha di dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori ini ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau bahan penelitian lebih lanjut serta menambah informasi yang berkaitan dengan pengaruh permintaan kredit terhadap pertumbuhan ekonomi dengan interaksi kebijakan moneter di Indonesia.
- b) Manfaat untuk masyarakat umum, yang tujuannya untuk memberikan informasi tentang seberapa besar pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tersebut sehingga masyarakat lebih bagaimana ekonomi itu dapat tumbuh dan menambah kesadaran masyarakat dalam menjalankan usaha karena masyarakat adalah faktor penting dalam penunjang meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

2) Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perbankan untuk meningkatkan nilai kekayaan bank dan bahkan melaju atau tidaknya perekonomian di negara Indonesia masih sangat bergantung pada kredit Bank.
- b) Diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi pemerintah guna menunjang pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan sistem moneter di Indonesia



**BAB II**  
**LANDASAN TEORI**

**2.1 PENELITIAN TERDAHULU**

Penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berfikir menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat di andalkan, dalam proses berfikir menurut langkah-langkah tertentu yang logis dan di dukung oleh fakta empiris. Dari penelitian terdahulu, saya tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian saya, namun saya mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa proposal terkait dengan penelitian yang di lakukan :

<b>Nama/Judul/ Tahun</b>	<b>Metode</b>	<b>Perbedaan</b>
Kurnia putri Analisis kontribusi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia 2016	Kuantitatif	Penelitian sekarang membahas tentang : pengaruh permintaan kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonmo di indonesia tahun 2006 – 2016. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Analisis kontribusi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
<b>Temuan</b>		
Penelitian ini menggunakan uji kointegrasi dan vector error correction model (VECM) untuk melihat apakah perbankan syariah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi yang mentransformasi perkembangan perbankan syariah dalam jangka panjang.		

Nama/Judul/ Tahun	Metode	Perbedaan
Nirmala Dewi  Pengaruh Permintaan Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2008-2017  2018	Kuantitatif	Penelitian sekarang membahas tentang :  pengaruh permintaan kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonmo di indonesi tahun 2006 – 2016. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Pengaruh Permintaan Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2008-2017
<b>Temuan</b>		
Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian adalah penelitia jenis penelitian kuantitatif . variable dalam penelitian ini menggunakan data skunder yang di peroleh melalui, badan pusat statistic kota makasar dan kantor bank Indonesia.		
Nama/Judul/ Tahun	Metode	Perbedaan
Rendy Okryadi  Putra  Pengaruh perbankan syariah terhadap perekonomian di Indonesia tahun 2007-2016. 2018	Kuantitatif	Penelitian sekarang membahas tentang :  pengaruh permintaan kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesi tahun 2006 – 2016. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Pengaruh perbankan syariah terhadap perekonomian di Indonesia tahun 2007-2016.
<b>Temuan</b>		
penelitian ini menggunakan metode estimasi data panel, Uji <i>Chow test</i> , Uji <i>Hausman test</i> , dan Uji Statistik untuk mengetahui berapa besar pengaruh perbankan syariah bagi pertumbuhan ekonomi yang direpresentasikan dengan Pertumbuhan Ekonomi diwujudkan dalam bentuk PDRB (ADHK).		

## 2.2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan *output* nasional. Adanya perubahan *output* dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek. Secara umum teori tentang pertumbuhan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu teori pertumbuhan ekonomi klasik dan teori pertumbuhan ekonomi modern. Pada teori pertumbuhan ekonomi klasik, analisis didasarkan pada kepercayaan dan efektivitas mekanisme pasar bebas.

Teori ini merupakan teori yang dicetuskan oleh para ahli ekonom klasik antara lain *Adam Smith, David Ricardo*.

Teori lain yang menjelaskan pertumbuhan ekonomi adalah teori ekonomi modern. Teori pertumbuhan *Harrod-Domar* merupakan salah satu teori pertumbuhan ekonomi modern, teori ini menekankan arti pentingnya pembentukan investasi bagi pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi investasi maka akan semakin baik perekonomian, investasi tidak hanya memiliki pengaruh terhadap permintaan agregat tetapi juga terhadap penawaran agregat melalui pengaruhnya terhadap kapasitas produksi. Dalam perspektif yang lebih panjang investasi akan menambah stok kapital.

### 2.2.1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan *output*, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek, yaitu: proses, *output* perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya ada pada perubahan atau perkembangan itu sendiri.

Menurut *Prof. Simon Kuznets*, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas tersebut dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, intitusional dan ideologi terhadap berbagai keadaan yang ada. Perkembangan ekonomi mengandung arti yang lebih luas serta Mencakup perubahan pada susunan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil perkapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang berarti

perubahan yang terjadi terus menerus, usaha untuk menaikkan pendapatan perkapita, kenaikan pendapatan perkapita harus terus berlangsung dalam jangka panjang dan yang terakhir perbaikan sistem kelembagaan disegala bidang (misalnya ekonomi, politik, hukum, sosial, dan budaya). Sistem ini bisa ditinjau dari dua aspek yaitu: aspek perbaikan dibidang organisasi (institusi) dan perbaikan dibidang regulasi baik legal formal maupun informal. Dalam hal Ini, berarti pembangunan ekonomi merupakan suatu usaha tindakan aktif yang harus dilakukan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu negara untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan.

Dari berbagai teori pertumbuhan yang ada yakni teori Harold Domar, Neoklasik, dari Solow, dan teori endogen oleh Romer, bahwasanya terdapat tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi.<sup>6</sup> Ketiganya adalah:

- a) Akumulasi modal, yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia.
- b) Pertumbuhan penduduk, yang beberapa tahun selajutnya akan memperbanyak jumlah angkatan kerja.
- c) Kemajuan teknologi keberlanjutan (*sustainability*).

1. Pertumbuhan (*growth*), tujuan yang pertama adalah pertumbuhan ditentukan sampai dimana kelangkaan sumber daya dapat terjadi atas

sumber daya manusia, peralatan, dan sumber daya alam dapat dialokasikan secara maksimal dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kegiatan produktif.

2. Pemerataan (*equity*), dalam hal ini mempunyai implikasi dalam pencapaian pada tujuan yang ketiga, sumber daya dapat berkelanjutan maka tidak boleh terfokus hanya pada satu daerah saja sehingga manfaat adanya pemerataan

3. Berkelanjutan (*sustainability*), sedangkan tujuan berkelanjutan, pembangunan daerah harus memenuhi syarat-syarat bahwa penggunaan sumber daya baik yang ditransaksikan melalui sistem pasar maupun diluar sistem pasar harus tidak melampaui kapasitas kemampuan produksi.

Pembangunan daerah dan pembangunan sektoral perlu selalu dilaksanakan dengan selaras, sehingga pembangunan sektoral yang berlangsung didaerah-daerah, benar-benar dengan potensi dan prioritas daerah. Untuk keseluruhan pembangunan, daerah juga benar-benar merupakan satu kesatuan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan didalam mewujudkan tujuan nasional.

### 2.2.2. Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara umum, antara lain :

- a. Sumber daya alam
- b. Jumlah dan mutu pendidikan penduduk
- c. Ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Sistem sosial
- e. Pasar

Untuk menilai prestasi pertumbuhan ekonomi haruslah terlebih dahulu dihitung pendapatan nasional riil yaitu PNB atau PDB yang dihitung menurut harga-harga yang berlaku dalam tahun dasar. Nilai yang diperoleh dinamakan PNB atau PDB harga tetap yaitu harga yang berlaku dalam tahun dasar. Tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung dari pertambahan PNB atau PDB riil yang berlaku dari tahun ke tahun

### 2.2.3. Teori Permintaan Uang

Permintaan uang mempunyai peranan yang sangat penting bagi otoritas kebijakan moneter dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk menjaga stabilitas ekonomi. Keynes merupakan salah satu pencetus teori permintaan uang yang meskipun bila dikatakan bahwa teori uang keynes adalah teori yang bersumber dari teori *cambridge*, tetapi keynes mengemukakan suatu yang berbeda dengan teori moneter tradisi klasik. Pada hakekatnya perbedaan ini terletak pada penekanan pada fungsi uang yang lain, yaitu sebagai *store of value* dan bukan hanya sebagai *means of exchange*. Teori ini kemudian dikenal dengan nama teori

*liquidity preference*. Pada teori ini Keynes mengemukakan sesuatu yang berbeda dengan teori permintaan uang tradisi klasik. Perbedaan tersebut terletak pada penekanan oleh Keynes pada fungsi uang yang lain yaitu sebagai penyimpan kekayaan (*store of value*) dan bukan hanya sebagai alat transaksi saja (*means of exchange*) saja. Dalam teorinya Keynes membagi permintaan uang atas tiga motif yaitu untuk transaksi, berjaga-jaga dan untuk spekulasi.

#### **2.2.4. Kredit**

Kredit adalah pemberian prestasi (misalnya uang, barang) dengan balas (kontraprestasi) yang akan terjadi pada waktu yang akan datang. Sedangkan menurut Kent kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang karena penyerahan barang-barang sekarang. Jakile mengemukakan bahwa kredit adalah suatu ukuran kemampuan dari seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang bernilai ekonomis sebagai ganti dari perjanjian untuk membayar kembali hutangnya pada tanggal tertentu. Kredit mempunyai arti antara lain kredit sebagai dasar dari setiap perikatan (*verbintenings*) dimana seseorang berhak menuntut sesuatu dari orang lain berupa suatu prestasi dan kredit sebagai jaminan, dimana seseorang menyerahkan sesuatu pada orang lain dengan tujuan untuk memperoleh kembali apa yang telah diserahkan itu.

Kredit adalah suatu pemberian prestasi oleh suatu pihak lainnya dan prestasi itu akan dikembalikan lagi pada masa tertentu yang akan datang dan disertai dengan suatu kontra prestasi berupa uang. Adapun definisi kredit dalam arti hukum adalah menyerahkan secara sukarela sejumlah uang untuk dipergunakan secara bebas

oleh penerima kredit. Penerima kredit berhak menggunakan pinjaman itu untuk keuntungannya dengan kewajiban mengembalikan jumlah uang pinjaman itu dibelakang hari.

#### **2.2.5. Kebijakan Moneter**

Menurut Keynes, kenaikan penawaran uang menurunkan kenaikan suku bunga dan mendorong investasi, pendapatan dan tingkat pekerjaan. Tetapi di negara berkembang, kenaikan tersebut justru menaikkan harga dan tidak menurunkan suku bunga. Apabila terjadi kelebihan jumlah uang beredar, Bank Indonesia akan mengambil kebijakan (menurunkan) tingkat suku bunga. Kondisi ini mendorong para investor untuk melakukan investasi, yang pada akhirnya akan menciptakan kenaikan *output* dan memicu pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, permintaan uang akan memiliki hubungan negatif terhadap *output*, meningkatkan permintaan uang akan berdampak pada peningkatan tingkat suku bunga dan pada akhirnya berakibat pada penurunan *output*.

Berikut ini adalah beberapa jalur transmisi kebijakan moneter dengan menggunakan sasaran suku bunga : 1) *Intertemporal substitution*. Perubahan suku bunga akan mengubah biaya pinjaman atau pendapatan dari tabungan. Hal ini selanjutnya berpengaruh terhadap komponen utama pengeluaran, terutama untuk investasi usaha, investasi perumahan, dan mungkin juga pengeluaran konsumsi barang-barang tahan lama. 2) *Exchangerate effect*. didalam sistem nilai tukar mengambang, kenaikan suku bunga, *ceteris paribus*, biasanya akan di hubungkan dengan apresiasi nilai tukar dalam jangka pendek sehingga barang impor relatif menjadi lebih murah dan laju inflasi akan menurun. Kegiatan ekspor juga akan

terpengaruh karena penjualan barang ekspor akan beralih ke dalam negeri. Pengalihan pasar produk ekspor ini juga akan mendorong turunnya harga-harga di dalam negeri. 3) *Cash-flow effect*. Dengan meningkatnya suku bunga nominal, pendapatan nominal debitur akan menurun. Jika debitur menghadapi kendala likuiditas akibat meningkatnya suku bunga dan tidak dapat meminjam lagi dalam jumlah lebih besar untuk mempertahankan tingkat pengeluaran semula maka pengeluaran mereka terpaksa harus diturunkan. 4) *Wealth effect*. Perubahan suku bunga yang bisa digunakan sebagai faktor diskonto dari ekspektasi dari pendapatan untuk masa yang akan datang akan mengubah nilai aset finansial dan aset riil. Perubahan nilai aset-aset tersebut mengakibatkan perubahan tingkat kesejahteraan pelaku ekonomi dan pada gilirannya akan mempengaruhi keputusan konsumsi, investasi, dan produksi. 5) *Credit rationing effect*. Peningkatan suku bunga dapat mendorong bank-bank untuk meningkatkan premi risiko yang mereka bebaskan kepada debitur lama maupun calon debitur baru akibat kekhawatiran akan turunnya kapasitas para debitur dalam membayar hutang-hutangnya. Implikasinya, suku bunga kredit meningkat, suplai kredit menurun, atau terjadi penjatahan kredit. Kebijakan moneter adalah tindakan yang dilakukan oleh penguasa moneter (biasanya bank sentral) untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar dan kredit yang pada gilirannya akan mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat. Bank sentral adalah lembaga yang berwenang mengambil langkah kebijakan moneter untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar dan kredit. Kebijakan moneter merupakan salah satu bagian integral dari kebijakan ekonomi makro. Kebijakan moneter ditujukan untuk mendukung tercapainya sasaran

ekonomi makro, yaitu pertumbuhan ekonomi yang tinggi, stabilitas harga, pemerataan pembangunan, dan keseimbangan neraca pembayaran.

### 2.2.6. Suku Bunga

Bunga adalah pembayaran ke atas modal yang dipinjam dari pihak lain, ia biasanya dinyatakan sebagai presentasi dari modal yang dipinjam, seperti misalnya 10 persen, 12 persen atau 15 persen . bunga yang dinyatakan sebagai presentase dari modal dinamakan suku bunga. Suku bunga dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Suku bunga nominal adalah rate yang dapat diamati pasar.
- b. Suku bunga riil adalah konsep yang mengukur tingkat bunga yang Sesungguhnya. Suku bunga riil sama dengan suku bunga nominal dikurangi dengan laju inflasi yang diharapkan.

$$r = i - \mu$$

Dimana:

r = suku bunga riil

i = suku bunga nominal

$\mu$  = laju inflasi

Hubungan Antar Variabel Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konsumsi

- a. Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Kredit modal kerja adalah kredit untuk modal kerja perusahaan dalam rangka pembiayaan aktiva lancar perusahaan, seperti pembelian bahan baku atau mentah, bahan penolong atau pembantu, barang dagangan, biaya eksploitasi barang modal, piutang dan lain-lain. Kredit

modal kerja terdiri dari kredit modal kerja ekspor, kredit modal kerja perdagangan dalam negeri, kredit modal kerja industri, kredit modal kerja perkebunan, kehutanan dan peternakan, serta kredit modal kerja prasarana atau jasa-jasa. Para pengusaha menikmati kredit dari bank untuk memperluas atau memperbesar usahanya, baik untuk peningkatan produksi, perdagangan maupun untuk usaha-usaha rehabilitas ataupun usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh. Produsen dengan bantuan kredit dapat memproduksi bahan jadi sehingga utility dari bahan tersebut meningkat, misalnya peningkatan utility padi menjadi beras, benang menjadi tekstil dan sebagainya. Produsen dengan bantuan kredit dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat. Pemindahan tersebut tidaklah dapat diatasi oleh keuangan pada distributor saja sehingga mereka memerlukan bantuan permodalan dari bank berupa kredit. Pengusaha yang memperoleh kredit tentu saja berusaha untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha berarti peningkatan profit. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembalikan ke dalam struktur permodalan, peningkatan akan berlangsung terus-menerus. Dengan pendapatan yang terus meningkat, berarti pajak perusahaan pun akan terus bertambah. Di lain pihak, kredit yang disalurkan untuk merangsang pertambahan kegiatan ekspor akan menghasilkan pertambahan devisa bagi negara.

Di samping itu, dengan semakin efektifnya kegiatan swasembada kebutuhankebutuhan pokok, berarti devisa keuangan negara akan terhemat sehingga dapat diarahkan pada usaha-usaha kesejahteraan ataupun sektor-sektor lain yang berguna. Apabila rata-rata pengusaha, pemilik tanah, pemilik modal dan buruh / karyawan mengalami peningkatan pendapatan, pendapatan negara via pajak akan bertambah penghasilan devisa bertambah dan penggunaan devisa untuk urusan konsumsi berkurang sehingga langsung atau tidak melalui kredit, pendapatan nasional atau produk domestik bruto (PDB) akan bertambah.

b. Kredit investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Kredit investasi adalah kredit (berjangka menengah atau panjang) yang diberikan kepada usaha-usaha guna merehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru, misalnya untuk pembelian mesin-mesin, bangunan dan tanah untuk pabrik. *Rehabilitasi* yaitu pemulihan kapasitas produksi, penggantian alat-alat produksi yang baru kapasitasnya sama atau perbaikan secara besar-besaran dari alat produksi sehingga kapasitasnya pulih kembali seperti semula. Modernisasi untuk penggantian alat-alat produksi dengan yang baru, yang kapasitasnya lebih tinggi dalam arti lain dapat menghasilkan produksi yang lebih tinggi baik kualitas maupun kuantitas. Perluasan yaitu penambahan kapasitas produksi yang dibangun dengan suatu unit proses yang lengkap seperti pabrik baru.

Sedangkan proyek baru yaitu membangun pabrik/industri dengan alatproduksi baru untuk usaha baru.

c. Pengaruh Kredit Konsumsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Kredit konsumsi adalah kredit yang diberikan Bank kepada pihak ketiga/perorangan untuk keperluan konsumsi berupa barang atau jasa dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lain. Kredit yang termasuk kredit konsumsi adalah kredit kendaraan pribadi, kredit perumahan (untuk dipakai sendiri), kredit untuk pembayaran sewa/kontrak rumah, dan pembelian alat-alat rumah tangga. Dalam kelompok ini termasuk juga kredit profesi untuk pengembangan profesi tertentu seperti dokter, akuntan, notaris dan lain-lain yang dijamin dengan pendapatan dari profesinya serta barang-barang yang dibeli dengan kredit itu. Aktivitas penjualan kredit sudah merupakan hal yang biasa dalam kegiatan ekonomi pada saat ini. Pada dasarnya setiap orang yang melakukan pembayaran dengan cara kredit telah menggunakan pendapatan masa yang akan datang (*income rational expectation*) untuk pengeluaran saat ini (*to day expenditure*). Dengan kredit, permintaan akan barang-barang konsumsi akan tetap tinggi sehingga pengeluaran konsumsi tetap bisa dipertahankan.

d. Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu indikator kebijakan moneter adalah tingkat suku bunga yang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian. Tingkat bunga akan menjamin tabungan mengalir ke investasi yang dapat

meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tingkat bunga sebagai instrumen pemerintah dalam menggunakan kebijakan moneter untuk merangsang dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Langkah itu disatu sisi dapat memenuhi sasaran yang ingin dicapai (pertumbuhan ekonomi), tetapi tindakan tersebut dapat berdampak tidak menguntungkan bagi stabilitas harga dan keseimbangan neraca pembayaran karena langkah ekspansi moneter tersebut berpotensi menimbulkan inflasi.

Kebijakan moneter adalah tindakan yang dilakukan oleh penguasa moneter (biasanya bank sentral) untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar dan kredit yang pada gilirannya akan mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat. Bank sentral adalah lembaga yang berwenang mengambil langkah kebijakan moneter untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar dan kredit. Kebijakan moneter merupakan salah satu bagian integral dari kebijakan ekonomi makro. Kebijakan moneter ditujukan untuk mendukung tercapainya sasaran ekonomi makro, yaitu pertumbuhan ekonomi yang tinggi, stabilitas harga, pemerataan pembangunan, dan keseimbangan neraca pembayaran.

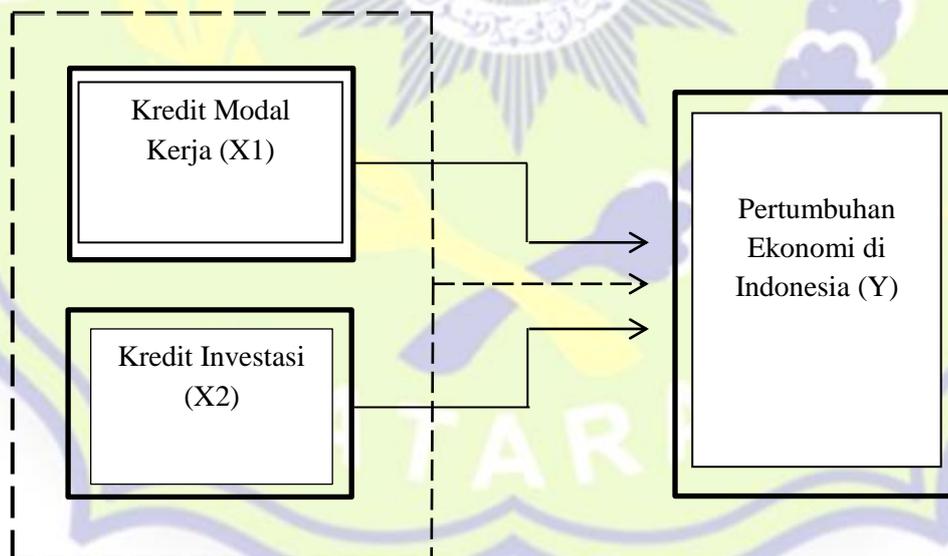
### **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual dibuat dengan memperhatikan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang dijadikan penelitian sebagai landasan berpikir untuk kedepannya. Landasan yang dimaksud akan lebih mengarahkan penelitian untuk menemukan data dan

informasi dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator tingkat kemakmuran masyarakat yang dilihat melalui proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam pendapatan nasional. Kebijakan moneter merupakan salah satu jalan untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi tersebut. Bank sentral selaku otoritas moneter umumnya menggunakan instrument kebijakan moneter langsung (*direct monetary policy instruments*), yaitu dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat melalui perbankan. Untuk itu penelitian menguraikan landasan berpikir dalam kerangka konseptual yang dijadikan pegangan dalam penelitian. Dan untuk memudahkan kegiatan penelitian, maka dibuat kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar Skema Kerangka Pikir



keterangan :

—————> : Berpengaruh secara parsial

-----> : Berpengaruh secara simultan

## 2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis juga dapat di nyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban emperik ( sugiono, 2009).

$H_1$  = Diduga variabel Kredit Modal Kerja berpengaruh positif secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

$H_2$  = Diduga variabel Kredit Investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

$H_3$  = Diduga kredit modal kerja dan kredit investasi berpengaruh positif secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ilmiah dengan metode yang menyandarkan diri pada metode ilmiah. Pendekatan ini di tetapkan mengingat data yang digunakan berupa data kuantitatif, sehingga analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif.

Menurut Poulos 2018 metode penelitian dengan pendekatan penelitian kuantitatif memandang bahwa suatu gejala dianggap relatif tetap, tidak berubah dalam waktu tertentu. Penelitian kuantitatif memandang gejala bebas nilai, biasanya tehnik pengumpulan data di lakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap sampel yang diambil secara random, sehingga peneliti tidak ada kontak langsung dengan sumber data.

### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku refrensi, laporan keuangan yang di publikasi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan sebagai pendukung dalam penulisan ini.

### **3.3 Sumber Penelitian**

#### **3.3.1. Sumber Penelitian**

Sumber penelitian berupa laporan keuangan kredit perbankan di Indonesia tahun 2006 – 2016 yang dipublikasikan dalam website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistic (BPS).

#### **3.3.2. Waktu Penelitian**

Waktu penyusun skripsi ini berlangsung kurang lebih selama satu bulan, mulai dari bulan Desember 2019 sampai dengan Januari 2020.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan **Data Sekunder**. Data yang tercakup dalam penelitian ini adalah data Pertumbuhan Ekonomi Indonesi Tahun 2006-2016, data Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi, di Indonesia. Disertai dengan data lain yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

#### **3.4.2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh melalui data sekunder yang berasal dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia dan Laporan Bank Indonesia, serta sumber lain seperti internet dan studi kepustakaan.

### 3.5 Variabel-variabel Penelitian

Ada dua variabel yang digunakan yaitu, variabel yang mempengaruhi (*independent*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependent*).

#### 1. variabel Independen

variabel independen sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:39). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kredit yang diukur dengan kredit modal kerja dan kredit investasi.

#### 2. Variabel dependent

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:45). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono 2017 teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa studi dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan Produk Domestik Bruto (PDB) dan kredit perbankan yang diukur dengan kredit modal

kerja dan kredit investasi yang ada di Indonesia yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan dari tahun 2006-2016 yang diperoleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri laporan keuangan Produk Domestic Bruto (PDB) dan kredit perbankan di Indonesia.

### **3.7. Metode Analisis Data**

#### **3.7.1. Uji Asumsi Klasik**

Suatu model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesa harus memenuhi asumsi klasik. Sebagai prasyarat dilakukan regresi berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya efisien. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.<sup>2</sup>

##### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, penelitian ini menggunakan analisis statistik. Analisis statistik merupakan alat statistik yang sering digunakan untuk menguji normalitas residual yaitu uji statistik nonparametik Kolmogorov-Smirnov. Dalam mengambil keputusan dilihat dari hasil uji K-S, jika nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika nilai

probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal. (Ghozali, 2006) :

1. Nilai sig, atau signifikan atau probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal
2. Nilai sig, atau signifikan atau probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini maka dapat dilihat pada hasil output regresi pada *scatterplots*, jika titik-titik menyebar secara acak dibawah dan diatas angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali 2006) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi *linear* ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test) dan uji run test. Uji autokorelasi dengan Durbin-Watson (DW test) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara

variabel independen. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu: nilai  $DW < d_l$  = ada korelasi positif

$d_l < \text{nilai } DW < d_u$  = tidak dapat disimpulkan

$d_u < \text{nilai } DW < 4-d_u$  = tidak ada autokorelasi

$4-d_u < \text{nilai } DW < 4-d_l$  = tidak dapat disimpulkan

nilai  $DW > 4-d_l$  = ada korelasi negatif

#### d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal (Ghozali, 2006). Dengan adanya korelasi kuadrat dari  $X_h$  dengan variabel bebas lainnya. Maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah mencari koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$ . Selanjutnya dicari VIF nya. Metode yang digunakan untuk melihat jika besarnya  $VIF < 10$  maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dan sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya jika *tolerance*  $< 0,1$  maka terjadi multikolinieritas.

### 3.7.2. Analisis Regresi linear Berganda

Mengacu pada hipotesis yang diajukan, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yang berguna untuk menguji apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Rumus regresi linier berganda menurut (Sugiyono, 2011) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

**Keterangan :**

Y : variabel dependen pertumbuhan ekonomi

a : konstantan persamaan regresi

b<sub>1</sub> : koefisien regresi

b<sub>2</sub> : koefisien regresi

x<sub>1</sub> : variabel independen kredit modal kerja

x<sub>2</sub> : variabel independen kredit investasi

e : eror terms atau faktor pengganggu

Hasil penelitian yang nantinya diperoleh dengan model persamaan diatas adalah seberapa besar Pengaruh kredit modal kerja dan kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

### 3.7.3. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Statistik F

Menurut Mudrajad, 2003 menjelaskan bahwa uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai Pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat di ukur dari *goodness of fit*. Penguji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

Penguji F dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

- a.  $H_0 : P = 0$ , berarti variabel bebas (X) tidak mempunyai Pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y)
- b.  $H_a : p \neq 0$ , berarti variabel bebas (X) mempunyai Pengaruh atau korelasi signifikan terhadap variabel (Y).

Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka menerima  $H_0$  dan ditolak  $H_a$  bahwa secara bersama-sama variabel bebas mempunyai Pengaruh yang tidak signifikan. Untuk mengetahui signifikan atau tidak Pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  bahwa secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat

Jika  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Jika  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

## 2) Uji Statistik t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable terikat dengan melihat nilai probabilitas pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dan juga untuk mengetahui variabel bebas yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat (Singgih, 2003).

Sebelum melakukan uji t maka di tentukan dulu hipotesisnya.

- a.  $H_0 = \beta_1 = 0$  artinya tidak ada Pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- b.  $H_a = \beta_1 \neq 0$  artinya ada Pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, berarti bahwa ada Pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- b.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  di tolak, berarti bahwa tidak ada Pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel dependen secara parsial

jika  $sig > \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak dan jika  $sig < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jika  $H_0$  ditolak berarti dengan tingkat kepercayaan tertentu (5%).

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk menentukan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.